

Mengenal Istilah Kode Lensa Sigma, Tokina, Tamron dan Samyang

May 14, 2018 By [K-Shot](#) [Leave a Comment](#)

<https://www.kamerashot.com/istilah-lensa-third-party/>

kamerashot.com – Lensa *third party* seperti **Sigma**, **Tokina**, **Tamron** dan **Samyang** bisa menjadi pilihan alternatif bagi kamu yang ingin mendapatkan lensa dengan harga bersaing dengan kualitas yang baik pula.

Lensa *third party* seperti Sigma maupun Tamron lambat laun mulai menunjukkan peningkatan kepercayaan dan terus merambah bahkan ke area professional yang cenderung berharga sangat mahal dan tidak hanya pada barang-barang yang terjangkau harganya. Seperti lensa OEM, setiap lensa *Third Party* juga memiliki kode-kode istilah yang disematkan pada produk mereka..

Apa saja, simak ulasan berikut..

#1. Istilah Kode/Singkatan Lensa Sigma



A (Art)

Merupakan singkatan dari **Art** atau seni.

Kamu akan menemukan hampir semua lensa prime Sigma bukaan besar (*fast lens*) dengan kode ini.

Sigma mengatakan lensa jajaran **Art** dirancang dengan fokus pada kinerja optik canggih dan kekuatan ekspresif yang berlimpah.

Beberapa lensa *zoom wide-angle*, *macro*, *fisheye* dan *fast-aperture* juga termasuk dalam kategori ini, contohnya **18-35mm f / 1.8 HSM A**.

APO

Apochromatic Lens, lensa APO dirancang untuk meminimalkan **Chromatic Aberration**.

Lensa apokromatik dirancang untuk memperbaiki jenis penyimpangan warna secara lebih efektif.

Menurut Sigma, lensa APO mereka adalah lensa jenis *telefoto* dan *telezoom* yang menggunakan desain optik dan material optik khusus (*SLD atau ELD glass*) untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasilnya, gambar yang didapat memiliki kontras, ketajaman dan definisi warna yang lebih baik daripada jenis lensa non-APO.

ASP

Aspherical Lens, lensa ini memiliki rancangan elemen yang kompleks untuk memperbaiki kualitas secara umum dan mengurangi ukuran dan berat lensa.

C

C merupakan singkatan dari **Contemporer**.

Lensa jenis ini merupakan lensa low budget, umumnya ditemui pada lensa-lensa zoom standard untuk penggunaan standard contohnya **Sigma 18-200mm f/3.5-6.3 OS HSM Macro**

C

DC

Lensa **DC** adalah lensa yang didesain khusus untuk kamera **Crop Factor (APS-C)** atau mirip dengan lensa **EF-S** pada Canon dan **DX** pada Nikon.

DG

Lensa **DG** adalah lensa Sigma yang didesain untuk kamera *full frame*, mirip dengan lensa **EF** milik Canon atau **FX** milik Nikon.

.. namun jenis lensa ini juga bisa dipasang pada kamera *Crop factor (APS-C)*.

EX

Lensa EX adalah lensa kelas tertinggi (*premium*) dalam lini produk lensa Sigma atau setara dengan Canon dengan **L Series**-nya dan Nikon dengan **Ring Emas**-nya..

ELD

Extra Low Dispersion, menggunakan elemen optik khusus yang meminimalisir *Chromatic Aberration, flare* dan *ghosting*.

FLD

F Low Dispersion, menggunakan elemen *low dispersion* yang mengandung *fluorite*.

FISHEYE

Lensa yang dirancang dengan sudut pandang yang lebar hingga 180 derajat dengan distorsi yang kuat.

HSM

Merupakan singkatan dari *Hyper Sonic Motor*, setara dengan **USM** pada Canon atau **SWM** pada Nikon.

Lensa yang dilengkapi kode **HSM** berarti lensa tersebut memiliki motor *autofocus* yang lebih cepat, suara yang tidak berisik dan lebih hemat daya.

IF

Inner Focusing, lensa melakukan *focusing* dengan menggerakkan elemen internal bukan elemen depan.

MACRO

Sama seperti **Micro** pada Nikon, jenis lensa ini dikhususkan untuk memotret objek dengan jarak fokus yang sangat dekat sehingga mampu memotret benda-benda kecil seperti alat, capung dan sebagainya.

OS

OS adalah singkatan dari *Optical Stabilizer*.

Fitur ini sama dengan **IS** pada Canon atau **VR** pada Nikon, yaitu untuk mereduksi getaran akibat gerakan tangan pada saat memotret sehingga bisa meminimalisir hasil foto yang *shake (goyang)*.

OS sangat membantu untuk tetap memperoleh hasil yang tajam.

RF

Rear Focusing, lensa melakukan focusing dengan menggerakkan elemen bagian belakang, artinya kamu harus memutar secara manual untuk melakukan fokus sama seperti **RF** pada Nikon.

SLD

Special Low Dispersion, sama seperti ELD namun kelasnya lebih tinggi dibanding ELD.

TSC

Thermally Stable Composite, yaitu bahan khusus yang memadukan kualitas polikarbonat dan logam yang digunakan dalam pada beberapa lensa.

Menurut Sigma, **TSC** menawarkan elastisitas 25% lebih besar dari polikarbonat.

Karena penyusutan panasnya rendah, TSC cocok dengan bagian-bagian logam, yang selanjutnya berkontribusi pada konstruksi lensa dengan presisi tinggi.

CONV

Lensa jenis ini bisa dipakai dengan **APO Teleconverter EX** untuk meningkatkan *focal length*.

#2. Istilah Kode/Singkatan Lensa Tamron



ASP

Aspherical Lens, lensa yang dirancang memiliki kualitas yang tinggi dan ukurannya bisa lebih ramping.

Anomalous Dispersion (AD)

Memiliki kaca khusus untuk meminimalisir *Chromatic Aberration* dan koreksi warna yang lebih baik.

BIM

Built-in Motor, lensa jenis ini memiliki motor di bodynya jadi kalau kamu menggunakan kamera tanpa motor, autofocus tetap bisa bekerja.

Di

Digitally Integrated, jenis lensa yang dirancang untuk kamera full frame meskipun bisa juga dipasang pada non fullframe.

Lensa dengan nama ini memiliki coating yang memang dioptimalkan untuk kamera digital.

Di-II

Seperti **Di**, namun dirancang khusus untuk kamera *Crop Factor (APS-C)*.

Di III

Jenis lensa yang khusus didesain untuk kamera mirrorless (*crop / micro four-thirds*).

USD

Ultrasonic Silent Drive, mirip USM pada Canon dan SWM pada Nikon. Tidak berisik dan cepat dalam autofocus

PZD

Piezo Drive, sama dengan USD tapi penggeraknya adalah motor *piezoelectric*.

VC

Vibration Compensation, teknologi stabilizer Tamron sama seperti **IS** pada Canon dan **VR** pada Nikon.

New VC

Teknologi *Vibration Compensation* yang telah diperbarui.

SP

Super Performance, lensa premium milik Tamron mirip dengan **L Series**-nya Canon.

XR

Extra Refractive, lensa *wide angle* dengan desain khusus sehingga ukurannya lebih kecil.

LD

Low Dispersion, lensa ini memakai elemen yang meminimalkan *Chromatic Aberration*.

XLD

Extra Low Dispersion, sama seperti LD namun tingkatannya lebih di atas lagi.

ZL

Zoom Lock, lensa ini bisa dikunci zoomnya jadi barrel lensa tidak bergerak sendiri

IF

Internal Focus, bagian depan lensa tidak memutar saat melakukan *focusing*. Cocok untuk penggunaan filter CPL atau filter GND.

1:1 macro

Lensa dengan jarak fokus yang sangat dekat, kode ini menandakan keterangan *Magnification Ratio*, yaitu seberapa besar ukuran subjek yang dapat direproduksi oleh lensa.

Selain **1:1**, terdapat beberapa lainnya seperti 1:2, 1:3, 1:4, dan seterusnya, sedangkan 1:1 artinya "life-size" yaitu rasio yang dapat digunakan untuk fotografi makro.

Rounded Diaphragm (RD)

Lensa dengan *blade diafragma* berbentuk *hexagon* atau *polygon* untuk menghasilkan bokeh yang bulat dan creamy.

Filter Effect Control (FEC)

Lensa jenis ini memiliki filter rotate ring jadi kamu dapat memutar filter dengan mudah meskipun terpasang hood.

Cocok untuk penggunaan filter CPL.

Moisture Resistant

Mirip seperti tahan air namun sepertinya tidak tahan debu, yang jelas tahan terhadap cuaca.

#3. Istilah Kode/Singkatan Lensa Tokina



DX

Jenis lensa ini didesain untuk kamera crop (APSC).

PRO

Merupakan jenis lensa kelas profesional (*premium*) dari Tokina sama seperti L Series pada Canon.

FX

Lensa ini didesain untuk kamera full frame, namun juga bisa dipakai kamera crop factor.

ED

Extra Low Dispersion, elemen khusus untuk meminimalkan cacat optik lensa.

SD

Super Low Dispersion, seperti ED namun kelasnya lebih tinggi.

HLD

High Refraction Low Dispersion, lensa ED namun dirancang khusus supaya ukurannya tidak besar.

AS

Menggunakan elemen *Aspherical* untuk meningkatkan kualitas foto.

FC

Focus Clutch, mengganti antara manual focus dan auto focus secara cepat.

IRF

Internal Rear Focus, lensa melakukan focusing dengan menggerakkan elemen belakangnya.

FE

Floating Elements, dirancang khusus untuk meminimalkan *Astigmatisme*.

#4. Istilah Kode/Singkatan Lensa Samyang



Aspherical (AS)

Lensa yang memiliki rancangan elemen yang kompleks untuk memperbaiki kualitas secara umum dan mengurangi ukuran dan berat lensa.

Extra-low Dispersion (ED)

menggunakan elemen optik khusus yang meminimalisir Chromatic Abberations, meningkatkan ketajaman foto dan dispersi cahaya minim.

Multi Coating (MC)

Lensa dengan coating berlapis untuk melindungi optic dan meningkatkan kualitas lensa secara keseluruhan.

Ultra Multi Coating (UMC)

Sama seperti MC namun dengan perbaikan dari MC dengan kualitas di atas MC.

Nano-Crystal Coating (NCS)

Coating dengan anti refleksi sama seperti *Nano Crystall Coat* pada Nikon.

X-Coating

Tingkatannya di atas NCS lagi.

FE

Full-Frame E-Mount, jenis lensa yang dirancang untuk kamera full frame.

CS (Crop Sensor)

Jenis lensa yang dirancang untuk kamera crop factor (APS-C).

MFT

Lensa untuk kamera Micro Four Thirds (4/3).

VG10

Lensa untuk Sony Nex-VG10.

Tilt shift (T-S)

Lensa Tilt Shift

Fisheye

Lensa Fisheye

Macro

Sama seperti Micro pada Nikon dan Macro pada Canon.

VDSLR

Lensa yang dirancang untuk SLR video.

Reflex Mirror

Biasa dikenal sebagai catadioptric lens, digunakan untuk keperluan astronomy.

Pada tipe tertentu, lensa *third party* ini memiliki inovasi sendiri dengan varian lensa yang terus berkembang termasuk lensa-lensa cepat dengan bukaan aperture lebar misal f/1.8 atau lensa makro yang memiliki harga terjangkau dan pilihan yang sangat bervariasi.

Semoga bermanfaat..!